



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2417-2429

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Twitter @YUPIEN_FESS Dalam Menfess UPNSBY

Marisa Tri Indra Nayu Aini Kurnila^{1✉}, Fian Kanafi², Sevialeta Debora³, Devana Salsabila⁴,
Adinda Fitri Februani⁵, Gladies Putri Suprpto⁶, Rauhul Rahman Adam⁷,
Endang Sholihatin⁸

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 20032010011@student.upnjatim.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penyampaian pesan pada media digital mengandung multitafsir apabila tidak dipilah dengan baik. Bahasa sebagai alat komunikasi utama manusia memiliki peran penting dalam membangun interaksi. Etika dalam menyampaikan pesan terutama pada media digital perlu untuk diikuti dengan kesantunan berbahasa. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kesantunan berbahasa warganet twitter upnsby dalam menfess @YUPIEN_FESS; 2) Untuk mengetahui dampak kesantunan berbahasa warganet twitter upnsby dalam menfess @YUPIEN_FESS; dan 3) Upaya meningkatkan kesantunan berbahasa warganet twitter upnsby dalam menfess @YUPIEN_FESS. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui teknik observasi dan reduksi data melalui menfess upnsby @YUPIEN_FESS. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Adanya keberagaman mahasiswa yang mengirim pesan secara anonim, membuat pengirim anonim tersebut mengirimkan pesannya secara bebas baik dari segi topik maupun bahasa penyampaian; 2) Kesantunan berbahasa warganet twitter @YUPIEN_FESS dalam menfess upnsby dapat memberikan dampak positif dan negatif pada publik. Dampak positif dari kesantunan berbahasa warganet adalah meningkatkan interaksi positif antar warganet, membangun rasa saling menghargai, dan memfasilitasi pertukaran pendapat. Sedangkan dampak negatif dari pengabaian kesantunan berbahasa warganet adalah menciptakan ketegangan, dan mengurangi kualitas interaksi antar warganet; dan 3) Upaya untuk meningkatkan kesantunan berbahasa dalam lingkup warganet Twitter @YUPIEN_FESS dapat diwujudkan dengan admin dari media sosial Twitter @YUPIEN_FESS dan warganet yang memfilter dan menggunakan etika berkomunikasi pada penyampaian pesan yang akan dikirim melalui menfess.

Kata Kunci: *Kesantunan Bahasa, Twitter, Warganet*

Abstract

The delivery of messages on digital media contains multiple interpretations if not sorted properly. Language as the main communication tool of humans has an important role in building interaction. Ethics in conveying messages, especially on digital media, needs to be followed by language politeness. The objectives of this study are: 1) To determine the politeness of upnsby twitter netizens in menfess @YUPIEN_FESS; 2) To find out the impact of politeness in the language of upnsby twitter netizens in menfess @YUPIEN_FESS; and 3) Efforts to improve the politeness of upnsby twitter netizens in menfess @YUPIEN_FESS. The study used qualitative methods by collecting data through observation techniques and data reduction through menfess upnsby @YUPIEN_FESS. Based on this study, it can be concluded as follows: 1) The diversity of students who send messages anonymously, making the anonymous sender send his message freely both in terms of topic and language of delivery; 2) The politeness of Twitter netizens @YUPIEN_FESS in menfess upnsby can have a positive and negative impact on the public. The positive impact of politeness in the language of netizens is to increase positive interactions between netizens, build mutual respect, and facilitate the exchange of opinions. While the negative impact of ignoring the politeness of netizens' language is to create tension, and reduce the quality of interaction between netizens; and 3) Efforts to improve language civility within the scope of Twitter @YUPIEN_FESS can be realized by admins of Twitter social media @YUPIEN_FESS and netizens who filter and use communication ethics in delivering messages to be sent through menfess.

Keywords: *Language Politeness, Twitter, Netizens*

PENDAHULUAN

Dalam setiap proses interaksi antarmanusia, bahasa merupakan media utama. Sebagian besar interaksi manusia terjadi dalam bahasa, dan komunikasi biasanya berlangsung secara round-robin. Menurut Aulia (2023), dalam percakapan digunakan etika berbahasa. Etika segera berperan penting untuk menciptakan citra yang baik dan hubungan yang sehat. Di era digital ini, segala sesuatu yang kita lakukan dapat dilihat, dirasakan, dan dipahami oleh siapa saja yang berinteraksi atau mengamati kita, sehingga penggunaan bahasa menjadi sangat penting.

Menurut Salsabil (2023) teknologi digital yang cukup terbatas, kecuali jejaring sosial. Semakin banyak platform media sosial bermunculan, antara lain Facebook, Instagram, Snapchat, WhatsApp, Telegram, Youtube, dan Tiktok. Munculnya era digital pasti telah menyebabkan kemerosotan pendidikan bahasa tradisional karena kemajuan teknologi dan meningkatnya risiko kesehatan. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis tentang kesantunan berbahasa menggunakan objek media sosial Twitter yang sedang ramai digunakan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dalam mengekspresikan dan

mengungkapkan pendapat secara *anonymous* tentang ujaran *hate speech* dalam menfess @YUPIEN_FESSS.

Penelitian yang relevan dengan penelitian kami yaitu (1) "Kesantunan Berbahasa Warganet dalam Kolom Komentar Instagram @Jokowi 'Ruang Cakap Digital'" (Salsabil dan Ningsih, 2023). Dalam penelitian ini menganalisis tentang kesantunan berbahasa warganet dalam kolom komentar Instagram @jokowi postingan "ruang cakap digital". (2) "Dampak Penggunaan Teknologi Internet Melalui Tiktok Akun Gosip Terhadap Etika Berbahasa" (Aulia et al., 2023). Dalam penelitian ini menganalisis tentang kebebasan dalam berkomunikasi melalui media sosial terhadap penurunan kualitas berbahasa. (3) "Model Pencegahan Tuturan Penghinaan dan Ujaran Kebencian pada Pelajar melalui Literasi Digital" (Sholihatin, 2019). Dalam penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menganalisis tentang model pencegahan tuturan penghinaan dan ujaran kebencian pada pelajar melalui literasi digital. (4) "Analisis Kejahatan Berbahasa Akibat Konten Media Sosial Ekida Rehan "Berjoget Menggunakan Atribut Dokter" di Twitter" (Sholihatin, 2023). Dalam penelitian ini menganalisis tentang konten kontroversial dari Ekida Rehan, SelebTok yang mengunggah konten di Tiktok yaitu berjoget pada saat menggunakan atribut dokter serta menuliskan kalimat yang kurang etis pada kontennya. (5) "Perilaku Berbahasa Pada Kolom Komentar Media Sosial Terkait Kasus Narkoba Komika Coki Pardede" (Paksi dan Assidik, 2023). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pelanggaran dan pematuhan prinsip kesantunan berbahasa berupa maksim maksimumnya yang terdapat pada kolom komentar media sosial Instagram, Twitter dan Tiktok terkait pemberitaan kasus penyalahgunaan narkoba komika Coki Pardede. (6) "Pentingnya Etika Berbahasa Sebagai Upaya Pencegahan Kasus Kejahatan Berbahasa Di Media Digital" (Taufiq et al., 2023). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kejahatan berbahasa pada media digital di Indonesia serta mengetahui etika berbahasa yang baik guna mencegah kasus kejahatan berbahasa pada media digital di Indonesia. (7) "Tiktok Terhadap Variasi Bahasa Kolokial Pada Kalangan Remaja Indonesia" (Andriyana et al., 2021). Dalam penelitian ini menganalisis tentang pengaruh Tiktok Terhadap Variasi Bahasa Kolokial pada remaja dan teman sejawat.

Menurut Taufik, mengatakan bahwa bahasa merupakan media utama dalam sebuah proses interaksi antar manusia. Sebagian besar interaksi antar manusia dilakukan menggunakan bahasa dan proses interaksi biasanya berjalan mulus. Bahasa pada dasarnya sudah menyatu dengan kehidupan manusia. Manusia menyampaikan gagasan, ide, pikiran, harapan dan keinginan lewat Bahasa. Bahasa yang digunakan manusia memiliki kepentingan dan fungsinya masing-masing. Bahasa yang digunakan oleh manusia dapat

digunakan untuk kepentingan budaya, pendidikan, hukum, agama, dan masih banyak lainnya (Taufiq et al., 2023).

Saat ini teknologi digital tengah berkembang pesat, salah satunya adalah media sosial. Hal ini ditandai dengan adanya media sosial seperti *twitter*, *facebook*, *whatsapp*, *snapchat*, *telegram*, *youtube*, *tiktok* dan *instagram*. Seiring dengan perkembangan era digital Seiring dengan perkembangan era digital justru membuat budaya santun dalam berbahasa mulai tergerus oleh perkembangannya teknologi dan meningkatkan kejahatan berbahasa (Salsabil, 2023). Akhir akhir ini media sosial yang tengah digandrungi oleh sebagian anak mudah adalah *Twitter*. Mengutip dari data oleh *Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2022*, bahwa sebanyak 61,4% menggunakan internet untuk mengikuti berita dan kejadian terkini. Twitter merupakan media sosial yang sering di akses nomor 6 dengan persentase 58,3%. Survei ini meliputi pengguna internet pada rentang usia 16 hingga 64 tahun yang mempergunakan tiap *platform* setiap bulannya. *Twitter* sendiri memiliki beragam fitur yang memungkinkan siapa saja untuk dapat berkomunikasi tanpa adanya batasan (Sholihatin, 2023). Salah satu *tweet* yang tengah hangat dibicarakan saat ini yaitu @YUPIEN_FESS dimana para mahasiswa atau warganet dari tiga Universitas yaitu UPN Veteran Jawa timur, UPN Veteran Yogyakarta, UPN Veteran Jakarta dapat menyampaikan keluh kesah yang telah dialami selama perkuliahan melalui *tweet* di *twitter*.

Kelebihan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu: 1) Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu melakukan penelitian terhadap kesantunan berbahasa dalam menfess @YUPIEN_FESSS. Sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian terhadap kesantunan berbahasa dalam kolom komentar Instagram @Jokowi 'Ruang Cakap Digital', 2) Peneliti sebelumnya menggunakan objek media sosial tiktok, instagram, dan twitter. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek media sosial Twitter yang sedang ramai digunakan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dalam mengekspresikan dan mengungkapkan pendapat secara *anonymous*, 3) Penelitian sebelumnya fokusnya melebar tentang kejahatan berbahasa seperti adanya penipuan online, pembajakan data pribadi, dan berita hoaks. Sedangkan penelitian ini berfokus untuk menganalisis tentang kesantunan berbahasa yang sedang marak pada media sosial tentang ujaran *hate speech*, dan 4) Peneliti melakukan kajian tentang penggunaan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dalam menggunakan sosial media Twitter.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kesantunan berbahasa warganet twitter @YUPIEN_FESS dalam menfess upnsby, 2) Untuk mengetahui dampak kesantunan berbahasa warganet twitter @YUPIEN_FESS dalam menfess upnsby, dan 3) Upaya

meningkatkan kesantunan berbahasa warganet twitter @YUPIEN_FESS dalam menfess upnsby.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif, peneliti melakukan konstruksi data melalui sebuah realitas dan memahami makna yang ada di dalamnya. Pendekatan kualitatif berfokus pada proses, peristiwa, serta otentisitas. Kehadiran sebuah nilai peneliti memiliki sifat yang eksplisit untuk situasi yang terbatas serta keterlibatan subjek dengan kuantitas yang sedikit (Gumilar, 2005). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Twitter upnsby Dalam Menfess @YUPIEN_FESS dapat diketahui melalui metode pendekatan kualitatif dengan melakukan analisis mendalam terhadap objek kajian Menfess @YUPIEN_FESS. Data yang digunakan yaitu isi postingan twitter upnsby dalam menfess @YUPIEN_FESS. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yaitu mengamati postingan yang ada di Twitter upnsby dan reduksi data atau sortir data. Berikut ini merupakan cuitan postingan di media sosial twitter dalam menfess @YUPIEN_FESS yang termasuk dalam ujaran kebencian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memperoleh 20 data pengiriman menfess warganet melalui akun Twitter @YUPIEN_FESS melalui menfess upnsby. Berdasarkan data yang didapat, peneliti melakukan analisis terkait kesantunan berbahasa dalam postingan yang ditulis.

Unggahan menfess pada tanggal 3 November 2023 pukul 13.42 wib yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby wes mahasiswa tp gaiso buang sampah seng bener. minimal nek lungguh lungguh ndek sebelah gedung feb, sampah gowoen sek. baru buak en nang tong sampah. sepele tapi gaiso, ngene a seng jare mahasiswa"

Postingan menfess tersebut mengandung tingkat kesantunan berbahasa yang masih kurang. Menfess yang dikirim berisikan tentang peringatan membuang sampah pada tempatnya. Namun, menfess yang dikirim berisikan kata-kata yang bersifat menyindir dan menyinggung. Penyampaian peringatan tentang membuang sampah pada tempatnya seharusnya dapat disampaikan menggunakan bahasa yang lebih sopan dan santun.

Unggahan menfess kedua pada tanggal 18 Oktober 2023 pukul 08.43 wib yang berisikan postingan sebagai berikut:

"Hai sender -upnsby yang paling suci dan tidak punya dosa. Apasih gunanya upload foto video ini? Kenapa mereka ga km labar aja? Emangnya bener kah orang yang

kamu foto video itu asli arek upn? Lek misale bukan, siap ta minta maaf? Gausah sok jadi pahlawan kesiangan deh, nder. Sikap 2 muka kek gini (didepan baik, dibelakang nyindir) tuh ga ada benefitnya buat kamu dan yg lain. Kalo emang bermasalah sm orang yg ada difoto, labrak en. Heran”.

Postingan yang diunggah adalah terkait teguran tentang kontroversi sebuah pengirim menfess. Teguran yang disampaikan dilakukan dengan konteks kalimat amarah. Selain itu menfess ditulis dengan kata-kata ungkapan yang mengarah pada arti negatif. Isi dalam postingan menfess tersebut bersifat baik apabila pesan teguran disampaikan dengan kalimat yang santun tanpa menjatuhkan orang lain.

Unggahan menfess ketiga pada tanggal 30 Oktober 2023 pukul 14.02 wib yang berisikan postingan sebagai berikut:

“-upnsby. wes mahasiswa kok ya ra ngerti aturan sak karepe dewe dipikir parkir an bapakmu a”.

Isi pesan terkait menfess tersebut adalah tentang peringatan ketertiban dan aturan parkir pada lingkungan kampus UPN Veteran Jatim. Penyampaian pesan yang ditulis bersifat kalimat yang mengandung amarah. Selain itu, pesan juga ditulis dengan melontarkan kata sifat yang memiliki arti negatif. Peringatan seputar ketertiban parkir tersebut seharusnya dapat disampaikan dengan pesan yang lebih santun.

Unggahan menfess keempat pada tanggal 3 November 2023 pukul 19.38 wib yang berisikan postingan sebagai berikut:

“-upnsby yg suka mukul-mukul drum di depan danau tu berisik banget sih, minimal kalo ada adzan stop dulu kek. GANGGU BANGET”.

Isi pesan terkait menfess tersebut adalah peringatan terhadap kegiatan mahasiswa yang membuat keramaian pada waktu yang kurang tepat di lingkungan kampus UPN Veteran Jatim. Penyampaian pesan yang ditulis mengandung kalimat yang bersifat sarkasme.

Unggahan menfess kelima pada tanggal 1 November 2023 pukul 12.59 wib yang berisikan postingan sebagai berikut:

“-upnsby ftsp iki pentolane alumni ta? Lek iyo kerjo ae poo sing nggenah lapo ngurusi fakultas sing wes bubar? Nggarai jeneng mantan prodi e elek ae fak”.

Menfess tersebut bermakna kekecewaan mahasiswa atas perilaku ftsp. Pesan tersebut ditulis menggunakan kalimat yang mengandung amarah. Selain itu menfess tersebut juga mengandung umpatan yang mengekspresikan rasa marah. Maksud dari menfess tersebut positif jika disampaikan dengan kalimat yang lebih baik dan santun.

Unggahan menfess keenam pada tanggal 7 November 2023 pukul 11.44 wib yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby pernah gak sih lo pacaran di perpustakaan tidur bareng (literally ngorok together) huhu iri banget manifesting bisa punya pacar buat aku yang ngantukan juga."

Menfess di atas diawali dengan pertanyaan terbuka yang mengindikasikan keinginan untuk mendengar pengalaman orang lain. Penggunaan *"huhu iri banget"* menunjukkan ekspresi emosional dari penulis yang merasa iri dengan pengalaman orang lain. Dalam menfess ini kesantunan tidak sepenuhnya diutamakan karena kalimat tersebut lebih ditujukan untuk lingkungan sosial atau teman akrab. Namun tingkat kesantunan juga tetap diberlakukan sesuai dengan konteks dan norma-norma yang berlaku.

Unggahan menfess ketujuh pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.32 wib yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby minimal liat tempat kalo parkir cak."

Menfess tersebut bermakna kekesalan mahasiswa atas perilaku oknum yang melakukan parkir sembarang, sehingga dapat menghambat jalan dan menghalangi jalan untuk kendaraan yang lewat. penyampaian pesan tersebut mengandung ekspresi amarah dan kekesalan terhadap oknum yang melakukan parkir sembarangan.

Unggahan menfess kedelapan pada tanggal 6 November 2023 pukul 14.12 wib yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby lawson depan upn wesss buka ta rekkk?"

Isi dari pesan tersebut adalah bertanya apakah jajanan yang berada di depan upn sudah buka atau belum. dan dari pesan tersebut ada kata rek yang berarti kalimat panggilan untuk sesama teman baik laki laki maupun perempuan. dan kalimat rek biasanya dapat kita temui di daerah Jawa Timur.

Unggahan menfess kesembilan pada tanggal 6 November 2023 pukul 00.10 wib yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby baso aci yang enak sekitar - upnsby dimana ya? gendaanku bm banget heheheh."

Isi dari pesan tersebut adalah menanyakan rekomendasi makanan baso aci yang enak disekitar upn surabaya. dan dalam kalimat tersebut ada kalimat *"gendaanku bm banget hehehe"* yang berarti pasangan dari orang yang bertanya pada akun twitter @YUPPIEN_FESS sedang menginginkan makanan baso aci namun tidak tahu makanan baso aci yang enak disekitar upn.

Unggahan manfess kesepuluh pada tanggal 05 November 2023 pukul 22.58 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby iki mukadar ga di lebokno ta rek."

Dalam kasus ini banyak sekali mahasiswa yang tersandung kasus mengenai *revenge porn* dan ini sudah menyebar ke daerah kampus UPN baik yang ada di Surabaya, Jakarta dan lain lainnya. Dalam menfees ini ada mahasiswa yang memberikan opininya melalui unggahan @YUPPIEN_FESS bahwa ada pelaku dari kasus *revenge porn* yang berada di UPN Surabaya, dalam menanggapi hal tersebut mahasiswi harus bijak dalam menggunakan media sosial mereka dengan baik, memilih pergaulan yang sehat supaya terhindar dari pergaulan yang salah. Bukan hanya mahasiswi saja, tetapi mahasiswa harus juga bisa menjaga dan memilih pergaulan yang positif, bijak dalam menggunakan sosial media.

Unggahan manfess kesebelas pada tanggal 05 November 2023 pukul 21.41 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby outbound belneg itu -bajue dimasukno ta dikeluarno?"

Mengenai pemakaian baju pada saat outbound bela negara jika di peraturan atau perintah suruh memasukan berarti dimasukan jika sudah selesai melaksanakan kegiatan tersebut dan bersifat bebas maka boleh saja dikeluarkan asalkan ada perintah lanjut dari panitia atau dosen terkait.

Unggahan manfess kedua belas pada tanggal 04 November 2023 pukul 20.30 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby rek aku capek ortuku msti tukaran ae perkoro duek dan ekonomi keluarga. Ya allahhh aku keselll sumpaaaa"

Dalam perkuliahan pasti ada yang namanya membayar uang kuliah tahunan yang biasanya kita sebut UKT. Mahasiswa maupun mahasiswi pasti sering mengalami yang namanya keterlambatan pembayaran UKT, dan menurut saya itu wajar dikarenakan di sebuah keluarga pasti ada yang penghasilannya rendah hingga tinggi tetapi namanya juga kehidupan pasti ada sesuatu hal yang mendesak sehingga harus menggunakan uang yang seharusnya untuk membayar UKT tetapi untuk membayar hal yang mendesak tersebut dan itu pasti nantinya akan menjadi sebuah permasalahan dalam sebuah keluarga pada saat ingin membayar. Dalam hal ini saya mempunyai solusi yaitu keluarga harus mempunyai rencana dan tindakan tegas, jika sudah menyisihkan uang untuk membayar UKT maka uang tersebut tidak bisa digunakan sama sekali dan jika ingin digunakan harus mempunyai rencana cadangan.

Unggahan menfess ketiga belas pada tanggal 7 November 2023 pukul 09.35 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"mat mam cayang" kuuu, btw mereka dah hbis satu pentungan ayam goyeng - upnsby"

Menfess yang dikirim berisikan tentang ucapan selamat makan kepada 2 kucing yang sedang makan dan sudah menghabiskan satu paha ayam goreng. Namun, dalam menfess tersebut terdapat kata "*pentungan*" yang seharusnya dapat menggunakan bahasa yang lebih santun.

Unggahan menfess keempat belas pada tanggal 6 November 2023 pukul 22.23 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby info cewek upn Surabaya yang masih jomblo lur heheheheheh"

Menfess yang dikirim berisikan tentang seseorang yang sedang mencari informasi mengenai mahasiswi UPN Surabaya yang belum punya pacar. Dalam menfess ini kesantunan tidak sepenuhnya diutamakan karena kalimat tersebut lebih ditujukan dalam lingkungan teman akrab.

Unggahan menfess kelima belas pada tanggal 6 November 2023 pukul 22.22 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby monggo kang ingkang badhe join grub WA Mancing. damel nambah seduluran mancing surabaya."

Menfess yang dikirim berisikan informasi mengenai grup Whatsapp mancing Surabaya. Bagi siapa saja yang ingin menambah teman mancing di area Surabaya dapat bergabung dengan grup tersebut. Dalam menfess ini menggunakan bahasa krama dan sudah sesuai dengan kesantunan dalam berbahasa.

Unggahan menfess keenam belas pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.38 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby info arek2 sipil seng di do poo, pengen ndelok2 jagoan nangis bos."

Menfess yang dikirimkan berisi tentang keingintahuan akan mahasiswa dari program studi teknik sipil yang di *drop out* oleh kampus, unggahan ini berhubungan dengan unggahan sebelumnya yang membahas perihal pertengkaran antara teknik sipil dan teknik pangan. Pada menfess yang dikirimkan menggunakan beberapa kata yang tidak baku seperti "*seng*", "*poo*", "*ndelok*" yang membuat kalimat yang terdapat dalam menfess tersebut tidak efektif.

Unggahan menfess ketujuh belas pada tanggal 6 November 2023 pukul 21.16 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby cung yang kelasnya acnya rusak wkww udah dari minggu lalu gak di perbaiki" gmn mau nyaman klw sarana prasarananya aja tidak menunjang."

Menfess yang dikirimkan berisi tentang pengaduan mahasiswa terhadap kurangnya pihak kampus dalam memperbaiki sarana prasarana yang ada, menfess tersebut menyampaikan bagaimana mahasiswa bisa merasa nyaman di kampus jika sarana prasarananya tidak segera untuk diperbaiki. Dalam unggahan tersebut pengirim menfess tidak menggunakan kata-kata kasar yang bagaimana bisa dianggap bahwa hal tersebut menunjukkan kesopanan, akan tetapi pada menfess tersebut masih banyak kata-kata tidak baku yang digunakan seperti "*cung*", "*gmn*", "*klw*", dan pengulangan kata "*nya*" membuat kalimat yang terdapat di menfess tersebut tidak efektif.

Unggahan menfess kedelapan belas pada tanggal 6 November 2023 pukul 20.45 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"-upnsby gaiss wdyt sih kalo cewe mau confess duluan? kasih pendapat kalian dongg. Tia"

Menfess yang dikirimkan berisi tentang mahasiswi yang ingin tahu pendapat orang lain, jika seorang perempuan melakukan pernyataan perasaan kepada lelaki yang mereka suka. Menfess tersebut tidak mengandung kata-kata kasar dan tidak menganut unsur SARA. Namun dalam menfess ini tidak termasuk kalimat efektif karena menfess tersebut mengandung kata-kata bahasa Inggris seperti "*wdyt*", "*confess*" yang digabungkan dengan bahasa Indonesia, hal tersebut yang menyatakan bahwa kalimat tersebut bukan termasuk kalimat efektif.

Unggahan menfess kesembilan belas pada tanggal 23 November 2023 pukul 15.47 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"upnsby sumpah ya FTSP itu isinya pentolan alumni tah yaapa seh? dah tau salah kok gamau nerima kenyataan. tsunami fakta kah kakak sepuh sekalian"

Menfess yang dikirim berisi tentang mahasiswa yang ingin mengungkapkan kekesalan terhadap permasalahan yang ada di salah satu fakultas di UPN Veteran Jawa Timur. Menfess tersebut mengandung kata-kata sarkasme terhadap pihak tertentu. Menfess ini tidak termasuk kalimat efektif karena mengandung kata-kata tidak baku seperti "*dah*", "*tau*", "*gamau*", "*nerima*". Pada kalimat tersebut juga terdapat beberapa kata yang menggunakan Bahasa Jawa seperti "*pentolan*" dan "*sepuh*".

Unggahan menfess kedua puluh pada tanggal 3 November 2023 pukul 15.50 WIB yang berisikan postingan sebagai berikut:

"upnsby sore sore gini enak nya ngasih makan ikan di danaw ga siiii, cuzzz makanan ikan rewdyyy"

Menfess ini berisikan seorang mahasiswa yang ingin mengajak teman-teman mahasiswa lain untuk memberi makan ikan yang ada di danau UPN Veteran Jawa Timur.

Menfess tersebut tidak mengandung kata-kata kasar dan tidak terdapat unsur SARA. Menfess tersebut tidak termasuk kalimat efektif karena terdapat kata tidak baku seperti "ginl", "ngasih", "danaw", "siii". Terdapat juga kata yang mengandung bahasa gaul seperti "cuzzz". Ada juga kata yang menggunakan Bahasa Inggris yang tidak baku seperti "rewdyyy".

Kesantunan Berbahasa Warganet Twitter @YUPIEN_FESS dalam Menfess upnsby

Pengguna Twitter dari upnsby mayoritas dari kalangan mahasiswa. Terbukanya konsep pengiriman menfess tersebut membuat mahasiswa dari berbagai angkatan dapat berpartisipasi dalam pengiriman menfess. Adanya keberagaman mahasiswa yang mengirim pesan secara anonim, membuat pengirim anonim tersebut mengirimkan pesannya secara bebas. Bebas yang dimaksud adalah tanpa batasan, baik dari segi topik maupun bahasa penyampaian. Dengan adanya fitur anonim, mahasiswa merasa lebih berani sehingga menggunakan bahasa yang lebih agresif. Beberapa mahasiswa lainnya mengirim menfess tanpa memperhatikan kesantunan dalam tatanan bahasa yang ia sampaikan, dan hanya memfokuskan apa yang tengah ia rasakan dapat tersalurkan kepada publik. Di samping itu, ada juga beberapa mahasiswa menggunakan menfess dengan memperhatikan kesantunan dalam pesan yang disampaikan. Dikarenakan mahasiswa tersebut memahami bahwasanya menfess yang ia kirim akan dibaca oleh warganet secara luas.

Dampak Kesantunan Berbahasa Warganet Twitter @YUPIEN_FESS dalam Menfess upnsby

Kesantunan berbahasa warganet twitter @YUPIEN_FESS dalam menfess upnsby dapat memberikan dampak positif dan negatif pada publik. Dampak positif dari kesantunan berbahasa warganet adalah ketika penulis menggunakan bahasa yang sopan dan menghormati, ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih ramah. Penggunaan kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi dapat meningkatkan interaksi positif antar warganet, membangun rasa saling menghargai, dan memfasilitasi pertukaran pendapat. Sedangkan dampak negatif dari pengabaian kesantunan berbahasa warganet adalah ketika penggunaan bahasa yang kasar, mengandung penghinaan atau bahkan pelecehan verbal dapat menciptakan lingkungan yang tidak menyenangkan bagi warganet yang lain. Penggunaan bahasa yang tidak sopan atau merendahkan dapat menciptakan ketegangan, dan mengurangi kualitas interaksi antar warganet. Kurangnya kesantunan berbahasa dapat memicu konflik, pertengkaran, atau bahkan *bullying online*.

Meningkatkan Kesantunan Berbahasa Warganet Twitter @YUPIEN_FESS dalam Menfess upnsby

Upaya meningkatkan kesantunan berbahasa dalam lingkup warganet Twitter @YUPIEN_FESS dapat diwujudkan dengan memfilter penyampaian pesan yang akan dikirim melalui menfess. Pengirim pesan harus berhati-hati dalam melakukan pemilihan kata yang tepat mengingat penyampaian pesan tanpa diikuti dengan kesantunan berbahasa dapat memberikan dampak pada publik. Menurut (Dewi, 2019) pengirim pesan harus mampu memilah antara ranah pribadi dan ranah publik, sehingga dalam mengupload dapat mempertimbangkan yang seharusnya tidak dipublikasikan. Adapun etika komunikasi yang baik dalam mengkonsumsi media sosial adalah dengan tidak menggunakan kata kasar, provokatif, pornografi ataupun isu SARA; tidak memposting artikel atau berita hoaks dan menimbulkan konflik; tidak meng*copy paste* artikel atau gambar yang mempunyai hak cipta, serta memberikan komentar yang relevan dengan gaya bahasa yang santun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa: 1) Adanya keberagaman mahasiswa yang mengirim pesan secara anonim, membuat pengirim anonim tersebut mengirimkan pesannya secara bebas baik dari segi topik maupun bahasa penyampaian; 2) Kesantunan berbahasa warganet twitter @YUPIEN_FESS dalam menfess upnsby dapat memberikan dampak positif dan negatif pada publik. Dampak positif dari kesantunan berbahasa warganet adalah meningkatkan interaksi positif antar warganet, membangun rasa saling menghargai, dan memfasilitasi pertukaran pendapat. Sedangkan dampak negatif dari pengabaian kesantunan berbahasa warganet adalah menciptakan ketegangan, dan mengurangi kualitas interaksi antar warganet; dan 3) Upaya untuk meningkatkan kesantunan berbahasa dalam lingkup warganet Twitter @YUPIEN_FESS dapat diwujudkan dengan admin dari media sosial Twitter @YUPIEN_FESS dan warganet yang memfilter dan menggunakan etika berkomunikasi pada penyampaian pesan yang akan dikirim melalui menfess.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Ranu Paksi, G. K. A. (2023). Perilaku Berbahasa Pada Kolom Komentar Media Sosial Terkait Kasus Narkoba Komika Coki Pardede. *Diglosia*, 7(1), 74–86.
- Andriyana, A., Iswatiningsih, D., Mahmud, J., Yulianti, O. E., & Trang, T. T. T. (2021). Tiktok Terhadap Variasi Bahasa Kolokial pada Kalangan Remaja Indonesia (kajian Etnolinguistik). *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17(1), 34.
- Copyright @ Marisa Tri Indra Nayu Aini Kurnila, Fian Kanafi, Sevalita Debora, Devana Salsabila, Adinda Fitri Februani, Gladies Putri Suprpto, Rauhul Rahman Adam, Endang Sholihatin

<https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v17i1.3957>

- Aulia, K., Wardinasahira, P., Cintani, N. L., Nisrina, N. A., & Sholihatin, E. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Internet Melalui Tiktok Akun Gosip Terhadap Etika Berbahasa. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(2), 146–155.
- Dewi, M. S. R. (2019). Islam dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial Instagram Dalam Perspektif Islam). *Research Fair Unisri*, 3(1), 139–142.
- Halawa, N., Gani, E., & R, S. (2019). Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Tindak Tutur Melarang Dan Mengkritik Pada Tujuh Etnis. *Lingua: Jurna Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 15(2), 195–205.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/17738/9511>
- Salsabil, R. D. (2023). Kesantunan Berbahasa Warganet Dalam Kolom Komentar Instagram @Jokowi 'Ruang Cakap Digital'. *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra & Pengajaran*, No. 10(1), 44–54.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiksPermalink/DOI:https://doi.org/10.26618/jk/10770>
- Sholihatin, E. (2019). Model Pencegahan Tuturan Penghinaan Dan Ujaran Kebencian Pada Pelajar Melalui Literasi Digital. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan ...*, 07(1). <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v7i1.1033>
- Sholihatin, E. (2023). Analisis Kejahatan Berbahasa Akibat Konten Media Sosial "Ekida Rehan" Berjoget Menggunakan Atribut Dokter" di Twitter. ... : *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian ...*, 03(03), 838–848.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.834>
- Somantri, Gumilar Rusliwa. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara: Sosial Humaniora*. 9(02),56-65.
- Tarwiyati, P. A., & Sabardila, A. (2020). Bahasa Sarkasme Warganet Dalam Berkomentar Pada Akun Instagram @Aniesbaswedan. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 142.
<https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3550>
- Taufiq, M., Maliki, D. O., Maldini, A. S., & ... (2023). Pentingnya Etika Berbahasa Sebagai Upaya Pencegahan Kasus Kejahatan Berbahasa Di Media Digital. ... *Journal of Law ...*, 3(2), 2116–2125. <http://bureaucracy.gapenaspublisher.org/index.php/home/article/view/311%0Ahttp://bureaucracy.gapenaspublisher.org/index.php/home/article/dow>.